

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dari pengaruh, maka dalam bab ini peneliti menyimpulkan manajemen perpustakaan dan literasi digital terhadap minat baca siswa:

1. Berdasarkan uji hipotesis variabel manajemen perpustakaan terhadap minat baca memiliki hasil 45,1% disetujui oleh responden. Manajemen perpustakaan yang terorganisir dengan baik, mulai dari pengelolaan koleksi, pelayanan, hingga penyediaan ruang baca yang nyaman, mampu menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuhnya kebiasaan membaca. Peran pustakawan yang aktif dan inovatif juga menjadi faktor pendukung dalam menarik minat siswa untuk lebih sering mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Hasil dari hipotesis ini menunjukkan bahwa semakin tinggi manajemen perpustakaan maka akan semakin tinggi minat baca siswa di SMA Khadijah Surabaya.
2. Berdasarkan uji hipotesis variabel literasi digital memiliki hasil 44,2% disetujui oleh responden. Minat baca diwujudkan dengan kemampuan siswa dalam memanfaatkan berbagai sumber bacaan digital secara aktif dan kritis. Hal ini meliputi kebiasaan serta menggunakan platform pembelajaran digital untuk mencari informasi yang relevan dan

terpercaya. Selain itu, minat baca dalam konteks literasi digital juga tercermin dari keterampilan siswa dalam menyaring, mengevaluasi, dan mengintegrasikan informasi yang diperoleh secara online, sehingga mampu mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam. Dengan demikian, minat baca tidak hanya sekadar membaca teks secara pasif, tetapi juga melibatkan interaksi digital yang meningkatkan kualitas literasi dan memperluas wawasan siswa di era teknologi informasi. Hasil dari hipotesis ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi digital maka akan semakin tinggi minat baca siswa yang ada di SMA Khadijah Surabaya.

3. Pada hipotesis ketiga pada variabel manajemen perpustakaan dan literasi digital terhadap minat baca memiliki hasil 60% disetujui responden, dalam penelitian ini variabel manajemen perpustakaan lebih dominan dibandingkan dengan variabel literasi digital. Meskipun literasi digital tetap menjadi faktor yang penting, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen perpustakaan yang baik akan memiliki dampak yang lebih besar terhadap minat baca siswa. Hipotesis penelitian ini menunjukkan hasil semakin baik manajemen perpustakaan dan literasi digital maka akan semakin tinggi minat baca yang ada di SMA Khadijah Surabaya.

B. Saran

1. Bagi Pihak Lembaga Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul Pengaruh Manajemen Perpustakaan dan Literasi Digital terhadap Minat Baca Siswa, peneliti menyimpulkan bahwa SMA Khadijah Surabaya telah memiliki manajemen perpustakaan yang baik serta penerapan literasi digital yang cukup optimal dalam mendukung peningkatan minat baca siswa. Oleh karena itu, saran yang diberikan difokuskan pada penguatan dan pengembangan berkelanjutan. Sekolah diharapkan dapat terus mempertahankan kualitas pengelolaan perpustakaan yang sudah berjalan dengan baik, sembari terus berinovasi dalam layanan dan program-program literasi yang lebih variatif terhadap perkembangan teknologi.

Selain itu, integrasi antara literasi digital dan kurikulum pembelajaran dapat terus ditingkatkan agar siswa tidak hanya gemar membaca, tetapi juga memiliki kemampuan literasi informasi yang kuat. Pengembangan konten digital seperti katalog online, pojok baca digital, dan pelatihan literasi media dapat menjadi langkah konkret dalam memperkuat budaya literasi. Sekolah juga bisa menggandeng komunitas literasi atau penulis lokal untuk mengadakan kegiatan bersama yang mendorong keterlibatan siswa secara aktif. Dengan mempertahankan keunggulan yang telah dimiliki dan terus melakukan inovasi, SMA Khadijah Surabaya berpotensi menjadi sekolah percontohan dalam pengelolaan literasi dan perpustakaan berbasis digital.

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan dan masih perlu dilanjutkan, oleh karena itu peneliti berharap bahwa penelitian ini bisa menjadi referensi dalam melanjutkan penelitian terkait manajemen perpustakaan, literasi digital dan minat baca yang lebih baik lagi, sehingga dapat terus eksis dalam mensosialisasikan terkait lembaga pendidikan, karena masih banyak lagi unsur-unsur yang harus di teliti lebih lanjut dan di sesuaikan kembali dengan zaman yang akan datang, sehingga dapat di kaji lebih mendalam.

